

**AKTIVITAS KERJA PEDAGANG PEREMPUAN LANJUT USIA DALAM
PEMENUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA**
Studi Kasus di Pasar Tradisional Pasar Baru, Kelurahan Talang Banjar,
Kecamatan Jambi Timur, Propinsi Jambi

SKRIPSI

OCKTARINA
BP. 04 192 044



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Ocktarina, 04 192 044, Judul: **Aktivitas Kerja Pedagang Perempuan Lanjut Usia Dalam Pemenuhan Ekonomi Rumah Tangga. Studi Kasus di Pasar Tradisional Pasar Baru, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Propinsi Jambi**, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Setiawati, M.A sebagai dosen pembimbing II, 2010, Hal 105.

Realitas kekinian yang memperlihatkan keberadaan para lanjut usia terhadap aktivitas ekonomi di pasar tradisional cukup mendapat perhatian. Di satu sisi, para lanjut usia terutama perempuan selalu rentan terhadap kondisi fisik yang menurun dan sisi lainnya mereka dihadapkan kepada kebutuhan ekonomi rumah tangga yang semakin tinggi sehingga menjadi beban yang berat untuk pelaku ekonomi lansia itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan penelitian adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang perempuan lansia melakukan aktivitas ekonomi di pasar tradisional Pasar Baru. Selain itu, aktivitas kerja pedagang perempuan lanjut usia terhadap pemenuhan ekonomi rumah tangga mereka. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang perempuan lanjut usia melakukan aktivitas ekonomi di pasar tradisional Pasar Baru dan; (2) mendeskripsikan aktivitas kerja pedagang perempuan lanjut usia terhadap pemenuhan ekonomi rumah tangga mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berbentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan adalah menggunakan observasi partisipasi, wawancara bebas dan mendalam dan teknik literatur. Pemilihan informan diambil secara *purposive* (sengaja) dimana Informan kunci yang telah dipilih adalah 5 (lima) orang perempuan lanjut usia pedagang yang aktif dan informan biasa adalah Dinas Pasar Baru Jambi, anggota keluarga perempuan lanjut usia pedagang, masyarakat (pembeli) dan pedagang yang bukan lansia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses migrasi, motivasi diri dan pengaruh yang kuat dari keluarga menjadi latar belakang mengapa para pedagang perempuan lansia berusaha dengan gigih dan sekuat tenaga memainkan peranan yang begitu besar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Meskipun kondisi fisik yang rentan oleh penyakit tua seperti rematik, asam urat dan alergi, namun para pedagang perempuan lanjut usia tetap melakukan aktivitas ekonomi dengan sebaik-baiknya. Aktivitas kerja yang dibentuk oleh pedagang perempuan lansia dipengaruhi oleh adanya kendala internal (sakit) dan kendala eksternal (faktor cuaca). Selain itu, peran dan dukungan anggota keluarga serta keberadaan rentenir di pasar membantu kepada aktivitas kerja pedagang perempuan lanjut usia dalam usaha peningkatan dan ketahanan ekonomi rumah tangga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sikap saling ketergantungan dalam konteks pemenuhan kebutuhan hidup akan semakin terasa ketika individu tengah memasuki masa lanjut usia akibat dari penambahan usia; suatu proses yang tidak dapat dihindari oleh seorang individu. Banyak kemampuan berkurang pada saat orang menjadi tua, padahal persoalan lanjut usia bukan semata-mata menjadi persoalan individu yang bersangkutan, melainkan juga melibatkan unsur keluarga serta masyarakat secara keseluruhan.

Pada dekade terakhir, penambahan jumlah lanjut usia di dunia berlangsung dengan pesat. Pertumbuhan yang paling tinggi pada kelompok ini justru terjadi di sebagian besar negara berkembang dimana pada saat yang bersamaan tengah dihadapkan dengan persoalan-persoalan kependudukan yang cukup berat, akibat perubahan yang relatif cepat, baik dalam bidang pemerintahan, sistem ekonomi maupun sosial dan budaya. Pada tahun 2000, jumlah orang lanjut usia diproyeksikan sebesar 7,28% dan pada tahun 2020 sebesar 11,34%. Dari data USA-Bureau of the Census, bahkan Indonesia diperkirakan akan mengalami penambahan warga lansia terbesar seluruh dunia, antara tahun 1990-2025, yaitu sebesar 414% (Darmojo dan Martono, 2000:56).

Indonesia adalah salah satu negara yang termasuk ke dalam zaman penduduk berstruktur lanjut usia (*aging structured population*) dengan jumlah persentase penduduk lansia sekitar 7,18%. Peningkatan jumlah penduduk lansia ini antara lain disebabkan 1) tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meningkat, 2) kemajuan di

bidang pelayanan kesehatan, dan 3) tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat.¹

Semakin baiknya tingkat sosial ekonomi masyarakat, kemajuan pelayanan kesehatan masyarakat dan sadar hidup sehat secara otomatis telah meningkatkan angka harapan hidup manusia, yang berimplikasi kepada jumlah penduduk usia lanjut yang semakin meningkat pula. Dari hasil perbandingan jumlah penduduk berusia tua (lansia) sejak 1971, tingkat angka harapan hidup tadi berkisar antara 4,5 persen atau 5,3 juta jiwa. Namun dalam catatan pada tahun 2000 menunjukkan, jumlah tersebut meningkat hampir tiga kali lipat menjadi 14,4 juta, dan pada tahun 2020 diproyeksikan jumlah penduduk lansia di Indonesia diperkirakan terus meningkatkan menjadi 28,8 juta atau berkisar sampai 11,34 persen.²

Nugroho (1995:13-14) menguraikan beberapa pendapat mengenai batasan umur bagi lanjut usia antara lain;

- (1) Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lanjut usia meliputi usia pertengahan (*middle age*), yaitu kelompok usia 45 sampai 59 tahun; usia lanjut (*elderly*), usia antara 60 sampai 70 tahun; usia lanjut tua (*old*), usia antara 71 sampai 90 tahun dan usia sangat tua (*very old*), usia di atas 90 tahun.
- (2) Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, meliputi; kelompok *early-old*, yaitu usia antara 56-64 tahun; kelompok *young-old*, yaitu usia antara 64-74 tahun, dan kelompok *old-old*, yaitu usia 75 tahun ke atas.

¹ [Http://www.menkokesra.go.id](http://www.menkokesra.go.id), *Lansia Masa Kini dan Sekarang* (17 Januari 2009, 11:07).

² [Http://www.padangekspres.co.id/content/view/23022/106/](http://www.padangekspres.co.id/content/view/23022/106/), *Angka Harapan Hidup Tinggi, Penyandang Cacat dan Lansia Diberi Perlindungan* (Sabtu, 15 November 2008).

BAB V

KESIMPULAN

Pasar tradisional Pasar Baru yang terletak di Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur merupakan pusat usaha tradisional terbesar yang memperdagangkan berbagai jenis dagangan tradisional dengan jumlah pedagang terbesar kedua setelah Pasar Angso Duo, yaitu 205 orang pedagang yang terdaftar di Dinas Pasar kota Jambi. Jenis komoditi tradisional yang diperjualbelikan diantaranya usaha sayuran, buah-buahan, ikan kering, ikan basah, bumbu, telur, perabot, pakaian dan lain sebagainya.

Kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Talang Banjar terlihat jelas dengan adanya Pasar Baru. Pasar Baru mempunyai peran dalam kegiatan ekonomi, sosial maupun budaya. Keberadaan Pasar Tradisional Pasar Baru mempunyai peranan yang sangat penting. Pasar Baru merupakan tempat bertemunya penjual atau pembeli atau dapat dikatakan sebagai tempat dimana produsen dan konsumen bertemu untuk melakukan transaksi jual-beli. Pasar Baru berperan sebagai tempat pengumpulan hasil usaha pertanian, peternakan dan industri kecil dan sebagai tempat pembagian barang untuk konsumsi lokal.

Keberadaan Pasar Baru di Kelurahan Talang Banjar sedikit banyak telah membawa perubahan terhadap kehidupan ekonomi dan sosial budaya masyarakat sekitarnya. Pasar Baru memiliki multi peran, yaitu tidak hanya berperan sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi pasar juga sebagai tempat bertemunya budaya yang dibawa oleh setiap mereka yang memanfaatkan pasar. Pasar dalam bidang ekonomi menawarkan barang dan jasa yang beranekaragam baik

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, Muhammad, 1988, *Perkembangan Masyarakat Lanjut Usia di Indonesia*, Yogyakarta: Eka Bima
- Afrida, 2004, "Reinterpretasi Tanggung Jawab Sosial terhadap Orangtua dan Mamak dalam Masyarakat Minangkabau" **dalam** Jurnal Antropologi Nomor 7, Januari-Juni 2004, Padang: Laboratorium Antropologi Jurusan Antropologi FISIP Universitas Andalas
- BPS Propinsi Jambi, 2007, *Statistik Propinsi Jambi*, Jambi: BPS
- BPS Propinsi Jambi, 2008, *Profil Propinsi Jambi*, Jambi: BPS
- BKKBN Propinsi Sumatera Barat, 2000, *Kesejahteraan Lanjut Usia*.
- Budiaman, 2002, *Strategi Adaptasi Masyarakat Nelayan dalam Menghadapi Masa Lanjut Usia*, Jakarta: UI, Tesis yang tidak dipublikasikan
- Boedhi-Darmojo, R dan H. Hadi Martono (Eds.), 2000, *Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Bungin, Burhan, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cohen, Ronald, 1984, *Age and Culture as Theory: Age and Anthropological Theory*. London: Cornell University Press
- Damsar, 1999, 'Perdagangan: Tinjauan Antropologi-Sosiologi' **dalam** Jurnal Antropologi Tahun 1, Nomor 2, Januari-Juni 2009, Padang: Laboratorium Antropologi FISIP Unand.
- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Depdikbud, 1990. *Peranan Pasar Pada Masyarakat Pedesaan Sumatera Barat*. Jakarta: Depdikbud
- Dinas Pasar Baru Kota Jambi, 2009, *Data Pedagang dan Tenaga Kerja*, Jambi: Dinas Pasar
- Effendi, Nursyirwan, 2006, "Keberadaan dan Fungsi Pasar Tradisional", **dalam** Jurnal Antropologi tahun VII Nomor 11, Januari-Juni 2006, Padang: Laboratorium Antropologi Jurusan Antropologi FISIP Universitas Andalas